

Penggunaan Model AIR MEGA untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Kompetensi Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang

¹Eva Ratihwulan

¹SMA Negri 5 Magelang

e-mail: evaratih1967@gmail.com (correspondence email)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas dan kompetensi menulis khususnya dalam pengungkapan pikiran ke dalam bahasa tulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran AIR MEGA ((Active, Innovative, Reflective Learning, dan Media Gambar). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrument tes dan nontes. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Tes berbentuk unjuk kerja menulis teks eksplanasi berbantuan media gambar. Selain itu digunakan pula instrument nontes berupa jurnal, pedoman observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran AIR MEGA (Active, Innovative, dan Reflective Learning) dan Media Gambar mampu meningkatkan kreativitas yang semula 23,9% menjadi 38,58% dan kompetensi menulis teks eksplanasi yang semula memperoleh ketuntasan belajar 27,78%, pada akhir siklus II menjadi 94,44%.

Kata Kunci: AIR, media gambar, eksplanasi

Abstract

This research is motivated by a lack of creativity and writing competence, especially in expressing thoughts in written language. This research aims to determine the improvement of the learning process by implementing the AIR MEGA learning model ((Active, Innovative, Reflective Learning, and Image Media). The subjects in this research are students of class XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang. This research is Classroom Action Research (PTK). This research uses three stages, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. The instruments used in this research include test and non-test instruments. Data collection is carried out through test and non-test techniques. The test takes the form of a performance in writing explanatory text with the help of image media. Apart from that, non-test instruments were also used in the form of journals, observation guides and documentation. Data analysis was carried out using a quantitative approach with descriptive analysis techniques. The results of the research prove that the AIR MEGA (Active, Innovative and Reflective Learning) learning model and Image Media are able to increase original creativity. 23.9% became 38.58% and the competency in writing explanatory texts, which initially achieved 27.78% learning completeness, at the end of cycle II became 94.44%.

Keywords: AIR, image media, explanation

PENDAHULUAN

Kompetensi menulis merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dalam kegiatan belajar siswa di sekolah. Kemampuan menulis akan memberikan banyak manfaat bagi siswa yaitu untuk mengembangkan kreativitas, memperluas wawasan, mengembangkan kepribadian, meningkatkan rasa percaya diri dan menambah pengalaman hidup. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan merangsang kreativitas dalam merangkai kata. Namun dalam penerapannya banyak siswa yang kesulitan untuk membiasakan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Penyebabnya kesalahan dalam pengajaran yang kaku sehingga memberi kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru memberikan model dan teknik menulis yang menarik dan mampu menumbuhkan kreativitas. Hal ini senada dengan penelitian Safina (2018:42) yang memaparkan kenyataan bahwa siswa kurang berkompeten dalam menulis sehingga menuntut guru lebih berperan aktif melakukan pembinaan agar siswa menyenangi kegiatan menulis.

Salah satu kompetensi berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah kompetensi menulis teks eksplanasi. Kompetensi menulis ini penting dikuasai karena siswa dilatih untuk menuangkan gagasan atau idenya dalam sejumlah kalimat yang padu. Kompetensi menulis memerlukan pengalaman, pengetahuan yang luas, dan latihan secara rutin. Bila hal ini terpenuhi, maka kompetensi menulis teks eksplanasi tidaklah sulit untuk dikuasai.

Kompetensi siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang pada kemampuan menulis teks eksplanasi masih menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai KKM sebesar 70 hanya ada 10 siswa yang tuntas sedangkan 26 siswa lain belum mencapai KKM. Hasil observasi saat penilaian kompetensi menulis kesulitan siswa yang belum mencapai KKM tersebut pada umumnya pada saat merumuskan tesis dan memberikan argumen pendukung. Oleh karenanya guru berpikir bagaimana caranya agar kompetensi menulis ini meningkat dan mengupayakan siswa lebih kreatif saat berproses. Di sinilah kemudian guru mencoba memberikan metode pembelajaran yang bervariasi agar mampu meningkatkan kompetensi siswa khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi menulis teks eksplanasi yakni model AIR MEGA (*Active, Innovative, Reflective Learning*, dan Media Gambar). Model pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk aktif mencari tahu melalui sumber belajar yang tersedia dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini seiring dengan paradigma pembelajaran abad 21 yang menekankan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan kolaborasi (Beers, 2012; Suyitno & Rosyida, 2019; Novi, 2017; Yunita Setyo, 2020). Model AIR MEGA dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai kecakapan abad 21 yang harus memenuhi kriteria (1) kesempatan dan aktivitas belajar yang variatif; (2) menggunakan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) pembelajaran berbasis proyek atau masalah; (4) keterhubungan antarkurikulum (*cross-curricular connections*); (5) fokus pada penyelidikan/inkuiri dan investigasi yang dilakukan oleh peserta didik; (6)

lingkungan pembelajaran kolaboratif; (6) visualisasi tingkat tinggi dan menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman; dan (7) menggunakan penilaian formatif termasuk penilaian diri sendiri.

Modifikasi pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya untuk memperbaiki aspek kompetensi namun juga meningkatkan kreativitas dan daya kritis siswa. Upaya yang dapat menstimulus karakter kreativitas dalam pembelajaran menulis eksplanasi adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan salah satu jenis media visual yang menarik dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Media gambar dapat digunakan sebagai sarana untuk menghubungkan berbagai bahan seperti fakta, peristiwa, hasil observasi, dan dokumen penting untuk memperkuat argumen. Pilihan penggunaan gambar sebagai media bantu pembelajaran menulis di sini di pilih karena tergolong murah, mudah di dapat, dan efisien.

Teks digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulisan. Teks merupakan satuan bahasa yang menggunakan struktur berpikir yang lengkap. Teks eksplanasi memuat penjelasan mengenai suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam, fenomena budaya maupun fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena alam yang dimaksud bisa berupa tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran hutan, proses terbentuknya pelangi, banjir dan sebagainya. Fenomena budaya bisa berupa kebiasaan yang berpengaruh positif atau negatif dalam kehidupan manusia seperti bermain di media sosial, membuat konten. Sedangkan fenomena sosial antara lain aksi demonstrasi, tawuran, pengangguran, pandemi, aksi sosial, kemiskinan, kelaparan, pengemis, pengamen, dan sebagainya. Termasuk kejadian tentang peristiwa terkait ekonomi, budaya, dan politik.

Teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan secara jelas kepada pembaca. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" yang membutuhkan penjelasan. Oleh karenanya dalam teks eksplanasi harus memuat proses, sebab, dan akibat suatu kejadian.

Berdasarkan uraian tersebut penggunaan model AIR MEGA (*Active, Innovative, Reflective Learning*, dan Media Gambar) diduga dapat meningkatkan karakter kreatif dan kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Magelang pada tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Subyantoro (2009) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Dalam penelitian ini diujicobakan model AIR MEGA (*Active, Innovative, Reflective Learning*) dan Media Gambar. Langkah dalam setiap siklus melalui tahap-tahapan: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).

Waktu penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2022. Tahap Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 19, 22 dan 26 Agustus 2022. Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan, yakni pada tanggal 29 Agustus 2022, tanggal 2 dan 5 September 2022, masing-masing 90 menit. Siklus

II dilaksanakan tiga kali pertemuan, yakni pada tanggal 26 September 2022, 30 September 2022 dan 3 Oktober 2022, masing-masing dengan durasi 2 x 45 menit. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang yang terdiri atas 36 siswa, terdiri atas 18 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda melalui google form dan tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi berbantuan dengan media gambar. Selain itu digunakan pula instrumen nontes berupa jurnal, angket, pedoman observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Teknik tes dan nontes dilakukan di setiap akhir siklus untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi siswa. Data penelitian dengan teknik tes berupa nilai hasil tes dan produk teks eksplanasi. Data dari teknik nontes diperoleh dari lembar observasi kreativitas siswa dalam mencari dan menggunakan gambar sebagai dasar dalam menulis teks. Selanjutnya data dianalisis dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa kompetensi menulis teks dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk menemukan rata-rata. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai persentase hasil tes dengan rumus yang ditunjukkan dengan Gambar 1.

$$NP = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Presentasi Hasil Tes

NP mewakili simbolis nilai persentase hasil tes siswa, merupakan jumlah frekuensi tiap interval, dan n adalah jumlah responden dalam satu kelas. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus nilai rata-rata seperti pada Gambar 2.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Gambar 2. Rumus Nilai Rata-rata

Keterangan rumus dalam Gambar 2, \bar{x} mewakili nilai rata-rata hasil tes siswa, adalah jumlah skor, dan n adalah jumlah responden dalam satu kelas. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data kualitatif untuk memaparkan kondisi pembelajaran di kelas dan untuk mendapatkan gambaran perubahan atau peningkatan kreativitas siswa yang mengacu pada instrumen nontes. Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan pemilahan, pengelompokan, pengorganisasian, pendeskripsian, sampai dengan penyimpulan.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Peneliti mengutamakan pengecekan informasi dari responden. Informasi yang diperoleh dari responden dicek silang dengan responden lain. Penerapan triangulasi ini untuk mengetahui kesulitan dalam menulis, siswa mengerjakan tes, dan mengadakan pengamatan saat pembelajaran

berlangsung. Review informan kunci yang dimaksud dalam penelitian ini yakni mengkonfirmasi data atau interpretasi temuan kepada responden utama sehingga diperoleh data yang valid tentang data atau interpretasi temuan itu. Dengan cara itu, penafsiran sepihak dari peneliti terhadap suatu informasi dapat dihindari. Hal ini dilakukan melalui diskusi antara peneliti dan kolaborator setelah kegiatan atau kajian dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dan Kompetensi Menulis pada Kondisi Awal

Kondisi awal pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan penilaian tes diperoleh data yang menunjukkan rerata yang dicapai siswa mencapai skor 68,4 yakni masuk kategori kurang. Persentase karakter kreativitas siswa masih rendah demikian juga dengan kompetensi menulis belum ada yang masuk kategori tinggi. Terdapat 10 siswa masuk kategori cukup baik dan 26 siswa masuk kategori kurang.

Pada kondisi awal ini hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan antusias dalam menulis. Mereka masih bingung ketika mau memulai menulis. Siswa hanya mengamati gambar, diam, tengak tengok kanan-kiri, tidak tahu apa yang harus ditulis. Ada pula siswa yang memulai menulis tetapi asal menuliskan kalimat yang tidak jelas, belum mengarah ke teks eksplanasi.

Skor karakter kreativitas siswa pada kondisi awal/prasiklus ini merupakan respon siswa sebelum guru menerapkan model AIR MEGA. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kreativitas Siswa Prasiklus

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Sangat Tinggi	51-60	0	0	
2	Tinggi	36-50	0	0	Nilai Rerata = 23.9 (sedang)
3	Sedang	21 – 35	33	91,7	
4	Kurang	≤ 20	3	8,33	
Jumlah			36	100%	

Berdasar pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa perolehan skor sangat tinggi masih nol (0%), skor kategori tinggi (0%), skor kategori sedang sebesar 33 (91,67%) dan skor kategori kurang sebesar 3 (8,33%). Selanjutnya rata-rata skor kreativitas siswa pada prasiklus adalah 23,9 % (kategori sedang). Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa persentase tertinggi perolehan skor kreativitas siswa didominasi skor kategori sedang yaitu sebesar 33 (91,67%). Dengan demikian persentase kreativitas siswa masih perlu ditingkatkan.

Hasil kompetensi menulis siswa pada kondisi awal/prasiklus secara umum masih rendah. Paparan hasil kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Kompetensi Menulis Teks Eksplanasi Prasiklus

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Baik Sekali	91 – 100	0	0	Nilai Rerata = 68,4 (Kategori kurang)
2	Baik	81 – 90	0	0	
3	Cukup Baik	71 – 80	10	27,78	
4	Kurang	≤ 70	26	72,2	
Jumlah			36	100	

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kategori baik sekali 0 (0%), kategori baik 0 (0%), kategori cukup baik 10 (27,78%), sedangkan kategori kurang sebesar 26 (72,2%). Rata-rata kompetensi menulis siswa sebesar 68,4 (kategori kurang). Dengan demikian kompetensi menulis pada prasiklus masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Kreativitas dan Kompetensi Menulis pada Siklus I

Skor kreativitas siswa pada Siklus I sudah mengalami peningkatan. Secara umum ada peningkatan yang signifikan. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Kreativitas Siswa Siklus I

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Sangat Tinggi	51 – 60	0	0	Nilai Rerata = 25,81 (Sedang)
2	Tinggi	36 – 50	2	5,56	
3	Sedang	21 – 35	34	94,44	
4	Kurang	≤ 20	26	72,2	
Jumlah			36	100	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa pada Siklus I kategori sangat tinggi belum ada masih 0 (0%), kategori tinggi ada 2 (5,56%), kategori sedang sebesar 34 (94,44%), sedangkan kategori kurang sudah tidak ada (0%). Oleh sebab itu dapat dijelaskan bahwa pada Siklus I perolehan skor kreativitas siswa didominasi pada kategori sedang. Siklus I ini masih perlu ditingkatkan agar perolehan kategori sangat tinggi dapat dicapai. Harapannya dengan mengupayakan peningkatan kreativitas siswa dapat meningkatkan pula kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Hasil kompetensi menulis teks eksplanasi siswa pada Siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Tes Kompetensi Menulis Teks Eksplanasi Prasiklus I

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Baik Sekali	91 – 100	0	0	Nilai Rerata =73,2 (cukup baik)
2	Baik	81 – 90	2	5,56	
3	Cukup Baik	71 – 80	25	69,44	
4	Kurang	≤ 70	9	25,00	
Jumlah			36	100	

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kompetensi hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Siklus I peningkatan pada kategori baik ada 2 (5,56%), kategori cukup baik sebesar 25 (69,44%) dan kategori kurang masih ada, sebesar 9 (25%). Peningkatan ditandai pula pada nilai rerata kompetensi menulis yang semula 68,4 (kategori kurang) sudah meningkat menjadi 73,2 (kategori cukup baik). Karena masih ada yang masuk kategori kurang dan belum memenuhi kriteria ketuntasan maka perlu dilakukan siklus berikutnya.

Kreativitas dan Kompetensi Menulis pada Siklus II

Kreativitas siswa pada Siklus II sudah ditandai dengan peningkatan. Rupanya kondisi peningkatan ini sebagai dampak implementasi model AIR MEGA yang memperbaiki proses maupun kompetensi hasil akhir belajar khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Hasil rekap kreativitas dan kompetensi menulis pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Kreativitas Siswa Siklus II

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Sangat Tinggi	51 – 60	5	13,89	Nilai Rerata = 38,58 (tinggi)
2	Tinggi	36 – 50	23	63,89	
3	Sedang	21 – 35	8	22,22	
4	Kurang	≤ 20	0	0	
Jumlah			36	100	

Berdasar Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa skor kreativitas sangat tinggi sebesar 5 (13,89%). Skor kategori tinggi sebesar 23 (63,89%), dan kategori sedang sebesar 8 (22,22%). Kategori kurang sudah tidak ada. Dengan demikian kreativitas pada Siklus II sudah meningkat secara signifikan. Peningkatan ini diasumsikan relevan dengan perolehan skor hasil belajar pada kompetensi menulis.

Implementasi proses pembelajaran dengan model AIR MEGA berhasil meningkatkan kreativitas siswa kelas XI MIPA 1. Harapannya peningkatan kreativitas belajar ini linier dengan kompetensi menulis secara klasikal, yang ditetapkan minimal 75%.

Selanjutnya hasil kompetensi menulis teks eksplanasi pada Siklus II dengan penerapan model AIR MEGA, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Kompetensi Menulis Teks Eksplanasi Siklus II

No	Kategori	Interval	Jumlah	%	Ket.
1	Baik Sekali	91 – 100	3	8,33	
2	Baik	81 – 90	28	77,80	Nilai Rerata =81,9 (baik)
3	Cukup Baik	71 – 80	3	8,33	
4	Kurang	≤ 70	2	5,56	
	Jumlah		36	100	

Berdasarkan Tabel 6, hasil Siklus II sudah lebih baik dan mengalami peningkatan dibanding Siklus I. Peningkatan pada kategori baik sekali ada 3 (8,33%). Kategori baik mendominasi hasil pada Siklus II ini sebesar 28 (77,80%). Sedangkan kategori cukup baik tinggal 3 (8,33%) dan kategori kurang masih ada 2 (5,56%). Meskipun masih ada yang berada di bawah KKM sudah dapat diklasifikasikan penerapan model AIR MEGA berhasil karena ketetapan ketuntasan klasikal sudah di atas 75%. Rerata skor kompetensi menulis teks eksplanasi mencapai 81,9 (kategori baik). Persentase ketuntasan kelas dapat dikatakan berhasil dipenuhi.

Hasil dan Tindakan

Persentase karakter kreativitas dan kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang tahun pelajaran 2022/2023 dari prasiklus, siklus I, dan siklus II yakni dari sebelum dan sesudah penerapan model AIR MEGA, dapat di lihat pada Tabel 7 berikut.

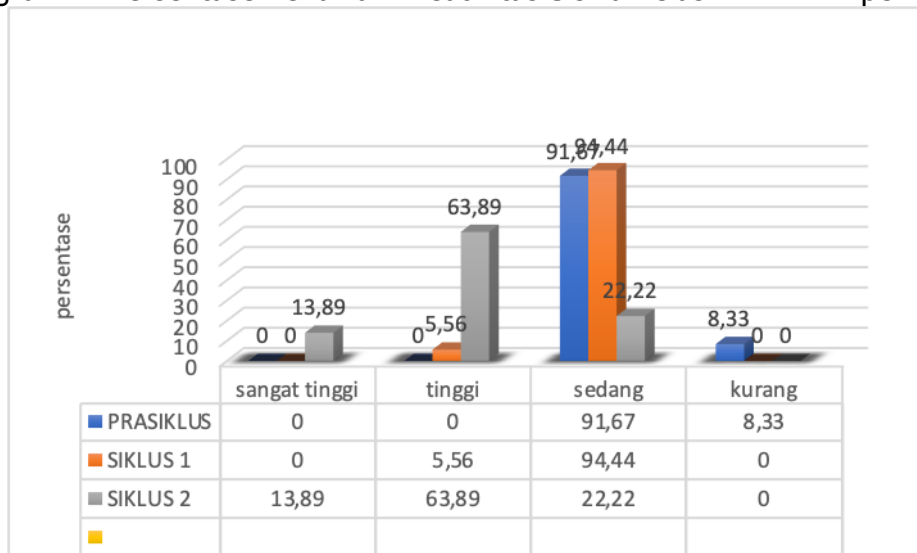
Tabel 7. Persentase kreativitas siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

No	Tingkatan Kreativitas	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Kreativitas Sangat Tinggi	0	0	0	0	5	13,89
2	Kreativitas Tinggi	0	0	2	5,66	23	63,89
3	Keativitas Sedang	33	91,67	34	94,44	8	22,22
4	Kreativitas Kurang	3	8,33	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
	Rata-rata Skor	23,9 (sedang)		25,81 (sedang)		38,58 (tinggi)	

Dari Tabel 7 dapat dideskripsikan bahwa persentase pada prasiklus karakter kreativitas siswa dengan kategori sangat tinggi adalah nol dan kategori tinggi 0%. Jika dilihat dari rata-rata skor kreativitas pada prasiklus adalah 23,9 yaitu berkategori sedang. Selanjutnya pada Siklus I karakter kreativitas siswa pada tingkatan tinggi ada peningkatan, ada 2 siswa atau 5,56%. Rata-rata skor

kegiatan siswa pada siklus I meningkat menjadi 25,81. Pada tindakan di Siklus II, skor kreativitas kategori sangat tinggi ada 5 siswa, persentase meningkat mencapai 13,89%. Rata-rata skor kreativitas pada siklus II mencapai 38,58 berkategori tinggi. Data tersebut disajikan dalam Diagram 1.

Diagram 1. Persentase Kenaikan Kreativitas Siswa Kelas XI MIPA 1 per siklus



Data kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 5 Magelang tahun pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan model AIR MEGA dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Kompetensi Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Interval	Kategori	Prasiklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
1	91-100	baik sekali	0	0	0	0	3	8,33
2	81 – 90	baik	0	0	2	5,56	28	77,78
3	71 – 80	cukup baik	10	27,78	25	69,44	3	8,33
4	≤ 70	kurang	26	72,22	9	25	2	5,56
Jumlah			36	100	36	100	36	100
Rata-rata Skor			68,4 (kurang)		73,2 (cukup baik)		81,9 (baik)	

Dari Tabel 8 dapat dideskripsikan bahwa persentase pada prasiklus kategori baik sekali adalah nol, kategori baik nol, kategori cukup baik 27,78%, dan kategori

kurang 72,22%. Bila di lihat rata-rata skor kompetensi menulis pada prasiklus 68,4 yaitu kategori kurang.

Selanjutnya pada siklus I persentase kategori baik sekali nol, kategori baik 5,56%, kategori cukup baik 69,44% dan kategori kurang 25%. Rata-rata skor kompetensi menulis teks eksplanasi siklus I 73,2 yakni kategori cukup baik.

Pada siklus II, persentase skor kompetensi menulis teks eksplanasi kategori baik sekali ada 8,33%, kategori baik 77,78%, kategori cukup baik 8,33% dan kategori kurang ada 5,56%. Nilai rata-rata kelas mencapai 81,9 kategori baik dan sudah berada di atas KKM. Ketuntasan klasikal tersebut sudah di atas ketuntasan ideal yakni sudah mencapai $\geq 80\%$. Selanjutnya, kenaikan nilai rerata kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 persiklus disajikan seperti dalam Diagram 2.

Diagram 2. Kenaikan nilai rerata kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 persiklus



Dari Diagram 2 dapat dijelaskan bahwa persentase kenaikan nilai kompetensi menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 1 dari prasiklus ke siklus I mengalami kenaikan sebesar 13,05%. Dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 24,44%. Dengan demikian dari pembahasan dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran AIR MEGA dapat meningkatkan karakter kreativitas siswa dan akhirnya secara signifikan meningkatkan pula kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

PENUTUP

Kreativitas siswa kelas XI MIPA 1 sebelum ada tindakan (prasiklus) mempunyai rerata 23,9 kategori sedang. Siswa yang memperoleh skor kategori tinggi dan sangat tinggi belum ada. Setelah ada tindakan pada siklus I rata-rata kreativitas siswa meningkat menjadi 25,81 meskipun masih dalam kategori sedang. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan pada siklus II, kreativitas siswa semakin meningkat. Ada 5 siswa memiliki kreativitas sangat tinggi, 23 siswa kategori kreativitas tinggi, dan 8 siswa termasuk kategori sedang. Rata-rata skor dari siklus I sebesar 25,81 meningkat menjadi 38,58 yang termasuk kategori tinggi.

Kompetensi menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan pula seiring dengan peningkatan kreativitas siswa. Pada kondisi awal prasiklus kompetensi

menulis teks eksplanasi rerata nilai yang diperoleh 68,4 yang termasuk kategori kurang, masih dibawah KKM. Kemudian dalam perlakuan pada siklus I menunjukkan peningkatan. Rerata skor yang dicapai 73,2 dalam kategori cukup baik. Setelah pada tahap siklus II, rerata yang dicapai 81,9 masuk kategori baik. Secara keseluruhan hingga akhir siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model AIR MEGA (*Active, Innovative, Reflective Learning, Media Gambar*) dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat meningkatkan kompetensi menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah.,dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Ambarwati,Retno. 2017. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIC SDN 004 Tembilahan Kota",dalam *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol.6 No.I.
- Chen,M. 2010. How do you define the 21st century learning?*Education Week Teacher Professional Development Sourcebook*,4 (01).
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Dewayanti,Sofie. 2018. Panduan Praktis Implementasi Penguatan Karakter (PPK) Berbasis Kelas. Jakarta : Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)
- Fatah,A H.,dkk. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Dasar Berbasis Web Pada Pokok Bahasan Termokimia" dalam *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://doi.org/10.37304/jikt.vol.12il.122>.
- Indarta,Yose.,dkk. 2022. "Studi Literatur:Peranan Model-Model Pembelajaran Inovatif Bidang Pendidikan Teknologi Kejuruan", dalam *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.4 No.4 Tahun 2022.halm.5762-5772.
- Jalaludin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta : Grafindo.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana,Deifan dan Dian Indihadi. 2018. "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik", dalam *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.5 No.1 (2018) 193-205.
- Prayoga,Suluh.,dkk. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Reflective Learning untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas 5 SDN Sukodono 03", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. JPDP 5 (2)(2019)121-132.
- Prihatin,Yulianah. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Pusat Kurikulum. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratihwulan,Eva dan Rangga Asmara. 2019."Peningkatan Motivasi dan prestasi Belajar Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Discokaku Dipadu Gambar Berseri di SMA Negeri 5 Magelang",dalam *Jurnal Transformatika*.Vol.3 Nomor 1 Maret 2019.

- Saddoen, Arifin. Pengertian Kreatif: Bentuk-Bentuk, Ciri beserta contohnya, <https://moondoggiesmusic.com/pengertian-kreatif/#gsc.tab=0>
- Sadiman, Arif S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Salamadian. 2019. Kreatif & Inovatif: Pengertian, Ciri Ciri dan Contoh Kreativitas Inovasi. <https://salamadian.com/pengertian-kreatif-dan-inovatif/>
- Salfera, Novi. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII" dalam *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 3 Nomor 2, 2017.
- Sancaya, Setya Adi dan Laelatul Arofah. 2022. "Penguatan Karakter Siswa Melalui Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran", dalam *Makalah Semdikjar 5 Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Subyantoro, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : Widya Karya.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Utami, Yunita Setyo. 2020. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. JPdK Volume 2 No 1 Tahun 2020 Universitas Pahlawan.
- Yulistiani, Delvia dan Dian Indihadi. 2020. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri" dalam *Jurnal Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7.No.3 (2020)228-234.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group